

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Memperhatikan objek dari penelitian ini, maka dapat di katakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat analisis kualitatif. Dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha mencari data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat-pendapat dari subjek penelitian, baik itu kata-kata secara lisan maupun tulisan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodologi Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁴⁴

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan

⁴⁴ Andi Prastowo, 2014, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, cet.3, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm.51.

untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴⁵

Adapun pendekatan kualitatif mempunyai karakter sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini cenderung dalam bentuk kaidah dari pada angka-angka.
3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian ini lebih menekankan kepada proses tidak semata-mata pada hasil.
4. Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.

Penelitian Deskriptif adalah Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.⁴⁶

Menurut Trianto Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁴⁷ Alasan penulis menggunakan pendekatan deskriptif karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an hadits di MTs

⁴⁵ Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet.13, Bandung: Alfabeta, hlm.8.

⁴⁶ Wina Sanjaya, 2013, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, hlm.59.

⁴⁷ Trianto, 2010, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Jakarta : Kencana Predana Media Group, hlm.197.

l'anatuth thullab mutih kulon Tahun Pelajaran 2019/2020. Data yang diperoleh berupa kalimat narasi hasil analisis data dari wawancara, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan tempat dan waktu penelitian mutlak diperlukan. Pengaturan tempat penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian. Adapun tempat atau lokasi dan waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah l'anatuth Thullab Mutih Kulon Wedung Demak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juli 2020.

C. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka⁴⁸. proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sebagai informan artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian⁴⁹

⁴⁸ Noeng Muhajir, 1996, *Metodologi Penelitian kalitatif*, Yogyakarta: Rakesarasih, hlm.2

⁴⁹ Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, Jakarta: Rineka, hlm. 132

Subyek penelitian adalah semua orang yang menjadi sumber atau informan yang dapat memberi keterangan mengenai masalah penelitian⁵⁰

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah ; 1) kepala sekolah/madrasah sebagai pimpinan satuan pendidikan diasumsikan mengetahui banyak informasi tentang manajemen kegiatan kokurikuler yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, 2) Wakil Kepala Madrasah diasumsikan mengetahui banyak informasi tentang pengelolaan kegiatan kokurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. 3) Guru terkhusus guru mata pelajaran al-qur'an hadits dipilih sebagai informan karena terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan mengetahui tingkat ketercapaian prestasi belajar peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran, 4) Staf Tata Usaha dipilih sebagai informan karena sebagai pembanding informasi mengenai kegiatan kokurikuler dan prestasi belajar peserta didik dan diasumsikan memiliki dokumen yang relevan dengan kebutuhan penelitian, 5) Peserta didik dipilih sebagai informan karena sebagai pelaku utama dalam kegiatan kokurikuler yang menjadi wahana mereka dalam menambah pemahaman, dan penghayatan dalam menguasai materi yang di sampaikan pada saat intrakurikuler yang meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang diterapkan dalam kegiatan kokurikuler tersebut.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, 2001, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 65

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui manajemen kokurikuler di Madrasah Tsanawiyah I'natuth Thullab Mutih Kulon Wedung Demak, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendaliannya. Data mengenai manajemen kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah ini diperoleh dari berbagai sumber; (1) pelaku kegiatan, yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru mata pelajaran, dan Peserta didik, (2) aktifitas masing-masing bentuk kegiatan kokurikuler diluar jam belajar efektif belajar, (3) seluruh dokumen yang berhubungan dengan manajemen kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵¹ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek penelitian yang berupa individu atau kelompok yang bertindak sebagai informasi hal itu bisa diperoleh dari manapun sumbernya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sumber data itu menunjukkan asal informasi yang peneliti butuhkan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.129

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama.⁵² Untuk memperoleh data primer ini peneliti melakukan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan (a) Kepala Madrasah, (b) Wakil Kepala Madrasah, (c) Guru, (d) Staf Tata Usaha, (e) Peserta didik. Sedangkan observasi dilakukan secara langsung mengamati proses kegiatan dilapangan, dalam hal ini penulis terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati, atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁵³. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari catatan-catatan yang dimiliki madrasah, buku pedoman madrasah, atau dokumen-dokumen madrasah yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

D. Teknis Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁵⁴ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subyek penelitian.

⁵² Umi Narimawati, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Bandung: Agung Media, cet.9, hlm.98

⁵³ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, cet.13 hlm, 402

⁵⁴ Sutrisno Hadi, 2001, *Metode Reseach*, Andi Offset, Yogyakarta, hlm. 193 .

Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah yang bersifat kompleks, sensitif atau controversial, sehingga kemungkinan akan tidak memperoleh tanggapan yang diinginkan jika dilakukan dengan kuesioner.⁵⁵ Penulis memulai wawancara pada bulan Januari 2019, dan dalam wawancara awal tersebut penulis mendapatkan data-data tentang kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah I'anatuth Thullab Wedung Demak dari mulai jadwal hingga nama guru.

Dari informasi tersebut penulis dapat dengan mudah menyesuaikan jadwal pelajaran dan peserta didik untuk wawancara lanjutan. Metode ini dapat digunakan untuk mencari data secara mendalam mengenai manajemen kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah I'anatuth Thullab Mutih Kulon Wedung Demak.

Adapun yang menjadi narasumber di penelitian disini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran al-qur'an hadits, dan Peserta didik.

Wawancara dilakukan secara terstruktur menggunakan pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan kepada informan terkadang tidak secara langsung mengenai pokok penelitian, namun peneliti tetap mengacu pada pedoman wawancara agar data yang terkumpul sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara dilakukan pada jam istirahat atau setelah selesai jam belajar agar tidak mengganggu

⁵⁵ Eva Latipah, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 57.

pelaksanaan pekerjaan para informan. Wawancara digunakan untuk menggali data secara mendalam tentang meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui kokurikuler.

2. Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁵⁶

Dalam penelitian ini observasi dibagi dalam tiga tahapan, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi setting kegiatan kokurikuler, dan aktivitas lain yang berkaitan, serta interaksi dengan peserta didik, Kepala Madrasah, Wakil kepala sekolah, Guru atau Pembina, Staf Tata Usaha. Pengamatan dimulai dari pengamatan menyeluruh (*grand tour*) dan selanjutnya lebih berfokus pada (*mini tour*). Pengamatan menyeluruh dilakukan untuk mendapatkan catatan-catatan lapangan untuk menjawab pertanyaan umum. Sedangkan pengamatan terfokus dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat leger, agenda dan sebagainya.⁵⁷

⁵⁶ Etta Mamang Sangadji dan safiah, 2010, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Ofset, hlm.152

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.274

Dari penggunaan dokumen ini penulis memperoleh data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara ataupun observasi yang meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan, struktur organisasi, keadaan peserta didik, tenaga pengajar, sarana prasarana, daftar prestasi, jadwal pelajaran MTs I'anatuth Thullab mutih kulon Wedung Demak.

Dokumentasi yang diperlukan diantaranya: tentang visi dan misi dan tujuan MTs I'anatuth Thullab mutih kulon Wedung Demak. Struktur organisasi, rencana strategi sekolah/madrasah, rekapitulasi guru, karyawan, peserta didik sarpras sekolah.

Dokumen ini diperlukan sebagai data acuan dasar dalam manajemen kokurikuler di MTs I'anatuth Thullab mutih kulon Wedung Demak.

E. Uji Keabsahan Data

Berikut cara yang dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian:

1. Trianggulasi

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tidak dapat dirata-ratakan, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana peneliti untuk menghasilkan kesimpulan.

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

yang berbeda. Sebagai contoh data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

2. Menggunakan Member Check

Pelaksanaan member check dalam penelitian ini dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan. Caranya dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data. Contoh hasil transkrip wawancara, dan hasil observasi disampaikan kepada pemberi sumber, mungkin ada data yang ditambah, dikurangi, disepakati oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani agar otentik.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang digunakan bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh untuk menemukan konsep dari fokus penelitian. Kegiatan analisis data meliputi; 1) Penetapan fokus penelitian, 2) Penyusunan temuan-temuan penelitian; 3) Membuat rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan sebelumnya; 4) Pengembangan pertanyaan

analitik untuk mengumpulkan data berikutnya; 5) Penetapan sasaran pengumpulan data berikutnya.

Selanjutnya langkah-langkah analisis selama pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; (1) Setiap selesai pengumpulan data, semua catatan lapangan dibaca, dipahami, dan dibuatkan ringkasannya, (2) Ringkasan hasil sementara yang mensintesis apa yang telah diketahui tentang kasus yang dijadikan latar penelitian, dan menunjukkan apa yang masih harus diteliti.

Pembuatan ringkasan ini bertujuan untuk memperoleh catatan yang terpadu mengenai kasus yang menjadi latar penelitian, (3) Setelah keseluruhan data yang diperlukan telah selesai dikumpulkan dan peneliti meninggalkan lapangan penelitian, dan catatan yang telah dibuat selama pengumpulan data dianalisis lebih lanjut secara intensif, langkah ini disebut dengan analisis setelah pengumpulan data.

Data-data pendukung penelitian yang berhubungan dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui manajemen kokurikuler berupa dokumen dilampirkan untuk memperkuat data. Semua data yang terkumpul direduksi sesuai fokus penelitian. Data-data yang mencakup manajemen kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran al-qur'an hadits meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendaliannya yang ada di MTs I'anatuth Thullab mutih kulon Wedung Demak dilakukan pembahasan dengan mengacu pada teori-teori yang relevan. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan berupa pola meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui manajemen kokurikuler di MTs I'anatuth Thullab mutih kulon Wedung Demak.